



STRATEGI PENGANGGARAN MODAL UNTUK MENINGKATKAN KEBERLANGSUNGAN UMKM: STUDI KASUS PADA USAHA NANNOS RACING

Rita J D Atarwaman¹, Balqiz Syavira Aly², Alisa Loilatu³, Dwi Nova Restiani⁴, Johan Daud Banawi⁵, Mega⁶, Marsanda Sombalatu⁷, Natalia T Rahanubun⁸, Permata Sari Lausiry⁹, Sindi Lukaraja¹⁰, Syantal Mustamu¹¹, Sitiria Poipessy¹²

¹Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, Email : rita.atarwaman72@gmail.com

²Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, Email : balqizsyavira@gmail.com

³Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, Email : alisaloilatu@gmail.com

⁴Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, Email : dwinovarestiani@gmail.com

⁵Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, Email : johandaudbanawi@gmail.com

⁶Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, Email : megaaahimee@gmail.com

⁷Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, Email : marsandasombalatu@gmail.com

⁸Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, Email : rahanubunn@gmail.com

⁹Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, Email : permatasarilausiry@gmail.com

¹⁰Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, Email : lukarajasindi@gmail.com

¹¹Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, Email : [syantxxx0@gmail.com](mailto:syanxxx0@gmail.com)

¹²Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, Email : Sitiriapoipessy@gmail.com

*email Koresponden: balqizsyavira@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.62567/jpi.v1i2.969>

Abstract

Capital budgeting is a crucial aspect of financial management for MSMEs (Micro, Small, and Medium Enterprises) to ensure business sustainability and growth. This study aims to analyze the capital budgeting strategies implemented by Nannos Racing to support their business continuity. The method used is a case study with data collected through direct observation, interviews with the owner, and documentation. The results indicate that well-planned and structured capital budgeting helps Nannos Racing optimize investment fund usage, reduce financial risk, and improve operational efficiency. An appropriate capital budgeting strategy also contributes to better investment decision-making and supports business expansion. This study recommends that MSMEs adopt systematic capital budgeting practices as part of their financial strategies to ensure business.

Keywords : Business Sustainability, Capital Budgeting, MSMEs, Financial Strategy, Nannos Racing



Abstrak

Penganggaran modal merupakan aspek penting dalam pengelolaan keuangan UMKM untuk memastikan keberlangsungan dan pertumbuhan usaha. Penelitian ini bertujuan menganalisis strategi penganggaran modal yang diterapkan oleh Nannos Racing dalam mendukung kelangsungan usaha mereka. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pengumpulan data melalui observasi langsung, wawancara dengan pemilik, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penganggaran modal yang terencana dan terstruktur membantu Nannos Racing mengoptimalkan penggunaan dana investasi, mengurangi risiko keuangan, dan meningkatkan efisiensi operasional. Strategi penganggaran modal yang tepat juga berkontribusi pada pengambilan keputusan investasi yang lebih baik dan mendukung ekspansi usaha. Penelitian ini merekomendasikan agar UMKM mengadopsi praktik penganggaran modal yang sistematis sebagai bagian dari strategi keuangan untuk keberlangsungan usaha.

Kata Kunci : Keberlangsungan Usaha, Nannos Racing, Penganggaran Modal, UMKM, Strategi Keuangan

1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran yang sangat vital dalam perekonomian Indonesia, berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi lokal. Namun, banyak UMKM yang menghadapi tantangan dalam pengelolaan keuangan, khususnya dalam hal penganggaran modal. Penganggaran modal yang efektif dapat menjadi kunci untuk meningkatkan keberlangsungan dan daya saing UMKM di pasar yang semakin kompetitif (Sari & Prabowo, 2020). Nannos Racing, sebagai salah satu contoh UMKM yang bergerak di bidang otomotif, menghadapi tantangan dan peluang yang unik dalam pengelolaan modalnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi penganggaran modal yang diterapkan oleh Nannos Racing dan bagaimana strategi tersebut dapat berkontribusi pada keberlangsungan usaha (Hidayat & Rahman, 2019).

Penganggaran modal (capital budgeting) merupakan proses penggunaan dana untuk memperoleh operasional aset yang membantu perusahaan dalam menghasilkan pendapatan atau mengurangi biaya di masa depan. Keputusan penganggaran modal ini merupakan faktor penting yang berkontribusi dalam profitabilitas Perusahaan (Christine & Apriwandi, 2022). Dalam usaha bengkel, penganggaran modal mencakup pembelian peralatan, pengembangan fasilitas, dan peningkatan kapasitas layanan untuk menunjang operasional usaha secara berkelanjutan (Lokot, 2024).

Konsep perencanaan penganggaran modal yang dipakai oleh Nannos Racing adalah Payback Period, merupakan salah satu teknik penganggaran modal yang dapat digunakan untuk menilai kelayakan investasi modal adalah teknik payback period (PP) yang termasuk dalam model arus kas non diskonto (Hansen dan Mowen 2009). Penganggaran modal yang diterapkan dengan mempertimbangkan payback period memungkinkan UMKM untuk memilih investasi yang dapat segera mengembalikan modal, sehingga menjaga arus kas tetap sehat dan mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang (Christine, Apriwandi, Fathonah, Sherlita, 2023).



Tujuan utama penganggaran modal adalah membantu pelaku usaha bengkel dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif agar investasi yang dilakukan dapat memberikan keuntungan optimal. Selain itu, penganggaran modal berfungsi sebagai alat kontrol pengeluaran, memastikan dana dialokasikan pada proyek yang memberikan nilai tambah, serta mendukung pertumbuhan dan daya saing usaha bengkel di pasar yang kompetitif (Sherlita, 2023).

Penelitian ini dilaksanakan pada UMKM Nannos Racing, yang dimiliki oleh Bapak Abdullah dan telah beroperasi sejak tahun 2019. Usaha ini berlokasi di Jln. Pinang Putih Puncak, Hative Kecil, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon, Maluku. UMKM Nannos Racing dipilih sebagai objek karena merupakan salah satu pelaku usaha di sektor jasa otomotif yang memiliki potensi besar untuk berkembang jika dikelola dengan strategi keuangan yang tepat (Putra & Wulandari, 2020). Perencanaan keuangan adalah proses penting yang membantu UMKM dalam mengatur pemasukan dan pengeluaran secara sistematis, sehingga usaha dapat berjalan dengan lancar dan terhindar dari risiko kebangkrutan akibat pengelolaan kas yang buruk (Wahyuningsih & Afkar, 2023). Penganggaran modal merupakan alat strategis yang penting dalam mengalokasikan dana secara efektif untuk pembelian peralatan, pengadaan suku cadang, dan pengembangan layanan bengkel pada UMKM (Putri & Santoso, 2021).

2. METODE PENELITIAN

Pada pengabdian masyarakat ini menggunakan metode Observasi dan Wawancara mengenai proses produksi dan pencatatan transaksi Nannos Racing. Proses penelitian dilakukan dengan beberapa tahapan:

1. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Rabu, 18 Juni 2025.

Bertempat di Nannos Racing, beralamat di: Jln. Pinang Putih Puncak, Hative Kecil, Kecamatan Sirimau, Kota Ambon, Maluku.

2. Teknik Pengumpulan Data

Wawancara Semi-Terstruktur: Melibatkan pemilik usaha (Bapak Abdullah) Pertanyaan terfokus pada:

1. Strategi perencanaan modal (alokasi dana, sumber modal, prioritas investasi pada asset).
2. Kendala dalam pengelolaan keuangan usaha.
3. Efektivitas metode payback period untuk investasi peralatan/usaha. Durasi: ± 60 menit per responden (direkam dengan izin).

3. Dokumentasi: Foto Bersama dengan pemilik usaha (bapak abdullah) selaku pemilik bengkel nanos racing.

Setelah pengumpulan data dan dokumentasi selesai, kami melanjutkan dengan menyusun dan menganalisis data untuk pembuatan laporan akhir.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Nannos Bengkel didirikan pada tahun 2019 dengan menggunakan modal awal yang sepenuhnya berasal dari dana pribadi pemilik, tanpa adanya bantuan dari pihak lain ataupun pinjaman. Pada tahap



awal pendirian, modal sekitar 4-5 juta rupiah dikelola secara bertahap, di mana dana tersebut digunakan untuk membeli peralatan bengkel sesuai kebutuhan yang muncul dari pelanggan yang datang, seperti kunci ring, hammer, dan gergaji. Pemilik tidak langsung menghabiskan seluruh modal untuk membeli peralatan, melainkan melakukan pembelian secara bertahap, menyesuaikan dengan permintaan servis yang masuk. Setiap kali ada pelanggan yang membutuhkan servis tertentu, barulah alat yang diperlukan dibeli.

Dalam hal perencanaan dan penganggaran modal, pemilik selalu membuat rencana atau anggaran sebelum melakukan pembelian alat atau bahan baku. Proses penyusunan anggaran dilakukan dengan cara menyisihkan sebagian modal, namun pembelian peralatan hanya dilakukan jika memang ada kebutuhan dari pelanggan. Dengan demikian, pengeluaran modal dapat lebih terkontrol dan disesuaikan dengan pemasukan yang diterima.

Terkait pengelolaan keuangan dan investasi, sebelum membuka bengkel, pemilik sudah lebih dulu membeli beberapa alat utama seperti bor, gerinda, kompresor, dan dongkrak sebagai investasi awal. Pengeluaran modal dicatat dan dipantau secara rutin setiap hari agar arus kas tetap terjaga. Namun, dalam praktiknya, terkadang pengeluaran modal bisa melebihi anggaran yang telah direncanakan, meskipun ada juga pengeluaran yang masih sesuai dengan perencanaan awal.

Dalam menjalankan usahanya, pemilik Nannos Bengkel belum pernah mendapatkan bantuan modal ataupun pelatihan dari pemerintah maupun lembaga lain; seluruh modal dan pengelolaan dilakukan secara mandiri. Kendala utama yang dihadapi dalam pengelolaan penganggaran modal adalah keterlambatan pembayaran dari pelanggan, bahkan ada pelanggan yang berhutang setelah mobil selesai diservis. Untuk mengatasi masalah ini, pemilik melakukan penagihan secara langsung kepada pelanggan yang belum melunasi pembayaran. Secara keseluruhan, strategi penganggaran modal di Nannos Bengkel bersifat fleksibel dan sangat menyesuaikan dengan kebutuhan operasional harian, dengan pencatatan keuangan yang rutin dan pengelolaan piutang yang aktif agar keberlangsungan usaha tetap terjaga.

Dokumentasi:



Gambar 1: Foto Bersama dengan Pemilik



4. KESIMPULAN

Strategi penganggaran modal yang sistematis dan terencana berperan penting dalam menjaga keberlangsungan UMKM. Pengelolaan modal yang tepat membantu usaha mengoptimalkan investasi, mengurangi risiko keuangan, dan mendukung pengembangan usaha. Dukungan pelatihan dan bantuan modal dari pemerintah juga menjadi faktor pendukung keberhasilan strategi ini. UMKM lain dapat mengadopsi pendekatan serupa untuk memperkuat keberlangsungan dan pertumbuhan usahanya.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Apriwandi, F., Christine, D., Fathonah, A. N., Kartadjumena, E., Sherlita, E., & Wijaya, A. (2023). Analisis Penganggaran Modal pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal EMT KITA*, 7(1), 179–190.
- Christine, D., & Apriwandi, F. (2022). Audit Internal dan Pencegahan Kecurangan-Bukti Empiris Pada Badan Urusan Logistik (BULOG). *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6, 3270–3280.
- Hansen, D. R., & Mowen, M. M. (2009). *Akuntansi Manajerial* (Edisi ke-8). Jakarta: Salemba Empat.
- Hidayat, A., & Rahman, M. (2019). Perencanaan Keuangan untuk Keberlangsungan UMKM di Era Digital. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 7(1), 45–58.
- Hidayati, N., & Prasetyo, B. (2022). Peran Perencanaan Keuangan dalam Meningkatkan Kinerja UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 17(1), 34–45.
- Lokot, M. H., Yuliarman, P., Ramadhani, D. A., Baihaqi, M. I., & Nasution, M. I. (2024). Keputusan Penganggaran Modal Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Atau UMKM Toko Sepatu Wak Ndut di Laut Dendang Simpang Beo. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(5), 371–376.
- Putra, A. R., & Wulandari, S. (2020). Strategi Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Sektor Jasa Otomotif di Kota Bandung. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 8(2), 145–156.
- Putri, R. A., & Santoso, B. (2021). Strategi Penganggaran Modal dalam Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Sektor Jasa Otomotif. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 9(3), 210–222.
- Sari, R., & Prabowo, H. (2020). Pengaruh Penganggaran Modal terhadap Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 123–135.
- Sherlita, E., Apriwandi, A., & Fathonah, A. N. (2023). Analisis Penganggaran Modal pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kabupaten Bandung Barat. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi*, 7(1), 179–190.